



Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)

Volume 8 (1): 78-83, Mei (2021)

Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>

Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id

(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



naskah diterima: 15/03/2021, direvisi: 08/06/2021, disetujui: 24/06/2021

PEMBERDAYAAN POTENSI RUMPUT LAUT SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA EDUKASI DI PANTAI SANUR

Wahyu Oka Surya Pratama, Putri Ekaresty Haes

Universitas Pendidikan Nasional

wahyuoka212@gmail.com

Abstrak: Pantai Sanur merupakan suatu tempat pariwisata yang populer di pulau Bali. Tempat ini posisinya merupakan persis di sebelah timur kota Denpasar, ibu kota Bali. Sanur terletak di Kotamadya Denpasar. Pantai Sanur mempunyai keadaan optimum untuk perkembangan rumput laut. Pemilihan lahan rumput laut yang pas ialah kunci keberhasilan dari budidaya rumput laut, hingga kemampuan tersebut jadi salah satu potensi yang dirasa sangat berguna serta potensial. Namun budidaya rumput laut di Sanur belum dipahami secara luas cara memberdayakan agar menjadi rumput laut yang bagus dan bernilai tinggi, petani rumput laut di Sanur hanya menanam rumput laut dengan cara mereka sendiri. Apabila dikembangkan dengan baik potensi rumput laut di Pantai Sanur dapat dijadikan wisata edukasi untuk turis, selaku tempat tujuan wisata edukasi belum berjalan dengan baik, lebih jauh warga di Pantai Sanur belum menguasai secara mendalam mengenai apa itu konsep wisata edukasi, dan bagaimana prospek kedepannya. Dalam upaya selaku destinasi tujuan wisata edukasi, diperlukan kerjasama dengan pengelola pantai atau kepala lingkungan setempat guna untuk memberi dukungan dan pengawasan. Maka dari itu solusi yang diperlukan yaitu pertama melakukan penyuluhan mengenai potensi rumput laut yang bisa dimanfaatkan sebagai destinasi wisata baru yaitu wisata edukasi, selanjutnya dilakukannya pemberdayaan secara kuat agar rumput laut menjadi teratus dan terjaga kualitasnya lalu dilakukannya Kerjasama dengan kepala lingkungan atau pengelola pantai agar diberi dukungan dan pengawasan. Tujuan dari kuliah kerja nyata ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan rumput laut sebagai destinasi pariwisata edukasi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, rumput laut, edukasi

Abstract: Sanur Beach is a popular tourist spot on the island of Bali. This place is positioned just east of the city of Denpasar, the capital of Bali. Sanur is located in the Municipality of Denpasar. Sanur beach has the optimum conditions for the development of seaweed. Selection of the right seaweed land is the key to the success of seaweed cultivation, so that this ability becomes one of the potentials that are considered very useful and potential. However, it is not widely understood how to make good and high value seaweed cultivation in Sanur, and only grow seaweed in their own way. If the potential for seaweed on Sanur Beach is developed properly, it can be used as educational tourism for tourists, as an educational tourist destination, it has not been going well. In an effort to become an educational tourist destination, cooperation is needed with beach managers or local environmental leaders in order to provide support and supervision. Therefore, the solution needed is first to provide counseling on the potential of seaweed that can be used as a new tourist destination, namely educational tourism, then strong empowerment so that the seaweed is maintained and its quality is maintained, then collaborating with the head of the environment or beach managers to be given support and supervision. The purpose of this real work lecture is to find out the empowerment of seaweed as an educational tourism destination

Keywords: Empowerment, seaweed, education

PENDAHULUAN

Pariwisata dijamin kini jadi salah satu sector yang tumbuh pesat. Pesatnya pertumbuhan pariwisata bisa dilihat dari timbulnya bermacam destinasi pariwisata, akomodasi, fasilitas serta prasarana pariwisata. Salah satu destinasi wisata yang populer didunia merupakan Bali. Bali menjadi ikon pariwisata Indonesia karena kunjungan wisatawannya relative bertambah dari tahun ke tahun. Selaku destinasi wisata yang diketahui hingga mancanegara, Bali mempunyai bermacam- macam daya tarik wisata, baik wisata alam budaya, ataupun wisata bahari yang tersebar diseluruh penjuru pulau. Sanur ialah salah satu daerah di Bali yang mempunyai destinasi- destinasi wisata populer serta mempunyai energi tarik wisata pantai berpasir putih yang indah. Pantai jadi salah satu potensi terbanyak yang dipunyai Sanur dalam meningkatkan pariwisata berkepanjangan. Pantai tidak cuma dimanfaatkan selaku objek wisata alam, tetapi bisa pula dimanfaatkan selaku kawasan budidaya berbagai biota laut yang pula berpotensi selaku daya tarik wisata. Salah satunya merupakan Pantai Sanur

Pantai Sanur merupakan suatu tempat pariwisata yang populer di pulau Bali. Tempat ini posisinya merupakan persis di sebelah timur kota Denpasar, ibu kota Bali. Sanur terletak di Kotamadya Denpasar. Karena mempunyai ombak yang lumayan tenang, hingga pantai Sanur tidak dapat dipakai buat surfing seperti Pantai Kuta. Perihal ini diakibatkan sebab kualitas air di Pantai Sanur mempunyai keadaan optimum untuk perkembangan rumput laut. Pemilihan lahan rumput laut yang pas ialah kunci keberhasilan dari budidaya rumput laut, hingga kemampuan tersebut jadi salah satu potensi yang dirasa sangat berguna serta potensial. Rumput laut ialah salah satu komoditas budidaya perikanan di Desa Sanur yang menjadi andalan dalam tingkatan perekonomian wilayah serta kesejahteraan warga pesisir. Terdapatnya atensi kusus dari pemerintah dalam perihal pemberdayaan rumput laut pasti membawa keuntungan untuk masyarakat di Desa Sanur

Warga Desa Sanur lebih memilih budidaya rumput laut dengan alasan lebih mudah, lahan produksi lebih luas serta siklus panennya lebih cepat yakni kurang lebih 40 hari. Namun budidaya rumput laut disanur belum dipahami secara luas cara memberdayakan agar menjadi rumput laut yang bagus dan bernilai tinggi, petani rumput

laut disanur hanya menanam rumput laut dengan cara mereka sendiri. Budidaya rumput laut kedepan akan dibesarkan didaerah wilayah perbatasan, dengan metode budidaya rumput laut yang gampang serta murah yang sanggup meresap tenaga kerja sehingga pemanfaatan sumber energi alam yang terdapat secara berkelanjutan bisa dimanfaatkan sebagai pariwisata edukasi dan akan membawa dampak perkembangan ekonomi yang baik untuk petani rumput laut di Desa Sanur.

Apabila dikembangkan dengan baik potensi rumput laut di Pantai Sanur dapat dijadikan wisata edukasi untuk turis, selaku tempat tujuan wisata edukasi belum berjalan dengan baik, lebih jauh warga di Pantai Sanur belum menguasai secara mendalam mengenai apa itu konsep wisata edukasi, dan bagaimana prospek kedepannya. Sejatinya wisata edukasi ialah konsep wisata yang bernilai positif, dimana konsep ini memadukan antara aktivitas pendidikan dengan aktivitas wisata. Wisata bimbingan merupakan kegiatan pembelajaran yang bersifat non formal, sehingga tidak kaku seperti aktivitas pendidikan di dalam kelas. Tidak hanya itu dalam pelaksanaannya, konsep ini lebih menuju kepada konsep edutainment, ialah belajar diiringi dengan kegiatan yang menyenangkan. Tujuan utama dari wisata edukasi adalah memberikan kepuasan yang optimal sekaligus pengetahuan baru kepada turis. Dalam upaya selaku destinasi tujuan wisata edukasi, diperlukan kerjasama dengan pengelola pantai atau kepala lingkungan setempat guna untuk memberi dukungan dan pengawasan. Pengabdian ini diperuntukan untuk mengetahui pemberdayaan potensi rumput laut sebagai destinasi pariwisata edukasi di Pantai Sanur

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk mendapatkan suatu informasi mengenai solusi dan permasalahan yang ada. Pada pelaksanaan kegiatan potensi rumput laut sebagai destinasi wisata edukasi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada petani rumput laut maupun masyarakat dengan tujuan untuk memberikan wawasan atau informasi mengenai pemberdayaan rumput laut, pemanfaatan rumput laut, potensi rumput laut sebagai wisata edukasi maupun prospek kedepan wisata edukasi rumput laut. Dengan

dilakukannya penyuluhan ini nantinya bisa membantu memberikan masukan kepada masyarakat sanur agar bisa merealisasikan destinasi wisata edukasi tersebut .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi dapat diartikan sebagai jalan keluar dari suatu permasalahan. Dalam kegiatan pengabdian ini ada beberapa solusi yang dapat digunakan yaitu: 1) Memberikan pemahaman tentang konsep potensi rumput laut sebagai destinasi wisata edukasi dan pemahaman prospek kedepan wisata edukasi tersebut, 2) Memperkuat pemberdayaan rumput laut, 3) Bekerjasama dengan pengelola pantai atau kepala lingkungan setempat,

Pelaksanaan KKN di Desa Sanur mencakup tiga bidang yang dilaksanakan. Setelah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Sanur dengan program KKN, pengabdian kegiatan KKN ini melaksanakan program-program dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Berikut merupakan hasil dari program kerja yang telah pengabdikan KKN di Pantai Sanur yang terletak di Desa Sanur kecamatan Denpasar Selatan yaitu:

Proses penyuluhan kepada petani rumput laut dan penempelan poster disekitar area pantai sanur.

Kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan ini berisikan tentang penyuluhan bagaimana konsep potensi rumput laut sebagai wisata edukasi dan menjelaskan bagaimana prospek kedepannya, dengan memberikan edukasi kepada petani rumput laut yang belum mengetahui konsep wisata edukasi rumput laut. Penyuluhan ini menggunakan media cetak yaitu poster dengan cara penempelan poster di sekitar area pantai sanur untuk diberikan edukasi mengenai konsep wisata edukasi yang tertara dalam poster tersebut. Penempelan beberapa poster disekitar pantai sanur bertujuan agar

banyak masyarakat sanur mengetahui tentang apa itu konsep wisata edukasi rumput laut dan prospek kedepan wisata edukasi rumput laut tersebut

Rumput laut yang sudah diperkuat pemberdayaannya

Adapun beberapa hasil dari kegiatan memperkuat pemberdayaan rumput laut yaitu:

1. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat daya dan potensi rumput laut tersebut.

2. Lahan rumput laut menjadi lebih terjaga dan teratur
3. Bisa menghasilkan rumput laut yang berkualitas tinggi yang bisa diolah untuk berbagai jenis produk seperti makanan, minuman, obat-obatan maupun produk yang lainnya
4. Menarik minat wisatawan untuk datang ke tempat wisata edukasi rumput laut

Berkunjung kerumah kepala lingkungan untuk membicarakan pemberdayaan rumput laut sebagai wisata edukasi seklaiigus menjalin kerjasama

Sudah dilakukannya pembicaraan dengan kepala lingkungan setempat untuk menjalin kerjasama agar nantinya pemberdayaan rumput laut sebagai destinasi wisata edukasi ini diberikan dukungan dan pengawasan. Selain itu kepala lingkungan juga akan mengajak masyarakat untuk merawat dan memelihara tempat wisata edukasi dan ikut mempromosikannya ke khalayak ramai. Kesuksesan pemberdayaan ini juga bergantung dengan tingkat partisipasi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sanur dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat aktif, antusias, dan dapat bekerjasama dengan baik. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masyarakat memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemberdayaan rumput laut sebagai destinasi wisata edukasi

DAFTAR PUSTAKA

- Choy, Darryl Low. 1996. Perencanaan Ekowisata, Belajar Dari pengalaman. South East Queensland: Prosiding Seminar dan Lokakarya Perencanaan Pariwisata. Myra P. Gunawan (editor). Balai Pustaka. Bandung.
- Arthana, I W., D.B. Wiyanto., I W.G.A. Karang., N.M. Ernawati dan S.A. Saraswati. (2015). Upaya Perbaikan Produktivitas Usaha Budidaya Rumput Laut di Nusa Lembongan, Bali. Seminar Nasional Sains dan teknologi (Senastek), Kuta Bali 29-30 Oktober 2015.
- Kodhyat. (1983). Sejarah Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia

- Anggadiredja, T. Dkk. 2006. Rumput Laut. Jakarta : Penerbit Penebar Swadaya. Artana, W, D. Pertami, G. Hendrawan, I.Y. Perwira, D.B. Wijayanto, D. Ulinuha. 2012. Pemetaan Potensi Kawasan Budidaya Rumput Laut di Perairan Tenggara Pulau Bali : Universitas Udayana. Bali.
- Rukendi, Cecep dan Baskoro,Bra. 2010. Pembangunan Pariwisata Berbasis Aset dalam Rangka Memerangi Kemiskinan di Indonesia, dalam Hermantoro, Hengky dkk. 2010. Pariwisata Mengikis Kemiskinan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata. Jakarta.
- Slamet, M. 2003. Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Press.
- Sofield, T.H.B. 2003. Empowerment For Sustainable Tourism Development. Tourism Social Science Series, UK: Elservier Science Ltd., Pergamon.
- Sumardjo. 1999. ”Transformasi Model Penyuluhan Pertanian Menuju Pengembangan Kemandirian Petani: Kasus di Propinsi Jawa Barat”. Disertasi Doktor. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Web Resmi Desa Kutuh KABUPATEN Badung. tt. Desa Kutuh Kuta Selatan – Badung – Bali. Diunduh dari <http://desakutuh-badung.net/> pada tanggal 1 september 2013.